Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume 1 No 1 Tahun 2021
P-ISSN : 0000-0000
E-ISSN : 2774-6704
https://journal.staidk.ac.id/index.php/mdb

Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN 03 Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Lombok Timur

Maria Ulfa [1], H. Ismail [2], Sri Shanti Ariani[3]
[1] ulfa87828@gmail.com, [2] ismail.izmi@gmail.com, [3]srishantiarianiariani@gmail.com
[1,2,3] Manajemen Pendidikan Islam, STAI Darul Kamal, Lombok Timur, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan Sarana dan prasarana Pendidikan, 2) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, 3) Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, 4) Pendistribusian Sarana dan Prasarana Pendidikan, 5) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, 6) Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 03 Kembang Kerang sudah dikelola dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah; 2) Pengadaan tentunya sesuai dengan keputusan dari kepala sekolah; 3) kegiatan Inventarisasi dilakukan setiap tahun sekali dan melakukan pengecekan; 4) pendistribusian Sarana dan Prasarana Pendidikan melakukan sejenis tanda tangan sebagai bukti penyaluran barang; 5) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dilakukan setiap 3 sampai 6 bulan sekali; 7) Penghapusan Sarana dan Prasarana dilakukan dengan cara melihat kondisi barang apabila barang tidak layak pakai akan segera dihapus atau dihilangkan ; 8) Pengevaluasian dilakukan setiap satu semester dan petugas pengevaluasian adalah bagian waka sarana dan prasarana.

Kata kunci : Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Sekolah Dasar Negeri.

Pendahuluan

Sekolah sebagi lembaga pendidikan merupakan lembaga yang sangat berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualifikasi dan kompetensi tinggi. Sekolah dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan dan peningkatan SDM. Sekolah merupakan suatu wadah pendidikan yang dikelola oleh pemerintah dan pihak swasta sehingga menjadi tempat terbaik untuk belajar. Proses dalam sistem pendidikan sama pentingnya dengan masukan instrumental dan masukan lingkungan. Semuanya akan menjadi penentu dalam mencapai keluaran (*output*) dan hasil pembelajaran (*outcome*). Terkait dengan hal di atas, manajemen sarana dan prasarana mutlak harus diadakan dalam proses pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan

menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pembelajaran.

Oleh karena itu guru membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan sarana dan prasarana sangat penting dalam membantu guru. Semakin lengkap dan memadai sarana dan prasarana yang di miliki sekolah akan memudahkan guru sebagai tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Begitu juga dengan suasana selama kegiatan pembelajaran sarana dapat dikembangkan secara optimal agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya, agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. berdasarkan data observasi awal di sekolah SDN 03 Kembang Kerang Daya mengenai perencanaan masih ada yang bergantung pada bantuan pemerintah, sehingga sarana dan prasarana kadang kurang sesuai dengan kebutuhan yang ada, terkait dengan pengelolaannya masih kurang baik dan alat-alat yang di miliki masih sangat minim. Kemudian pada aspek pemeliharaan dan pengaturan penggunaan juga masih belum optimal.

Peran dan keberadaan kepala sekolah dan pengelola sarana dan prasarana sangatlah penting dalam usaha peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan komponen pendukung untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses pembelajaran dalam lingkup Sekolah SDN 03 Kembang Kerang Daya. Pihak-pihak yang langsung berurusan dengan sarana dan prasarana dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola yang diwujudkan dalam pengembangan kelengkapan administrasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah SDN 03 Kembang Kerang Daya.

Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang
Volume 1 No 1 Tahun 2021
P-ISSN : 0000-0000
E-ISSN : 2774-6704
https://journal.staidk.ac.id/index.php/mdb

Kajian pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum pengertian sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan; alat; media[1]. Sementara itu menurut tim penyusun Dirjen Dikdasmen Depdikbud yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan dapat berjalan lancar dan teratur, efektif dan efisien[2]. Administrasi sarana pendidikan adalah segenap proses penataan yang berhubungan dengan pengadaan, pendayagunaan, pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendapat itu senada dengan apa yang telah dinyatakan oleh Wijono administrasi sarana pendidikan sebagai suatu proses kegiatan yang meliputi pengadaan, pendayagunaan, dan pengelolaan sarana pendidikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai[3]. Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana Sekolah adalah memberikan pelayanan secara profesional berkaitan dengan ssrana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif dan efisien[4]

Perencanaan yaitu sebagi suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan optimal[5]. perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah harus diawali dengan analisis jenis pengalaman pendidikan yang diprogramkan di sekolah[6]. Sarana dan prasarana adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga dari daftar dan prasarana inventaris. Dapat disimpulkan penghapusan sarana dan prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengelurakan atau menghilangkan sarana prasarana dari daftar inventaris karena

[1] Lukman Ali, *kamus Besar Bahasa I ndonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 1995),880
[2] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2017).
[3] Wijono, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.(Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud 1989),154.
[4] Bafadal, Beni Ahmad Saebani, *Pengelolaan Pendidikan*.(Bandung : CV Pustaka Setia 2015),215.
[5] Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Yogyakarta, 2008), 9
[6] Jones,Beni Ahmad Saebani, *Pengelolaan Pendidikan*. (Bandung: CV Setia 2015),217

sarana dan prasarana tersebut sudah dianggap tidak baik untuk digunakan speperti sebagaiman yang diharapkan terutama untuk kepentingan pembelajaran[7].

Metode penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi yang digunakan berupa kata-kata atau gambaran. Data yang di maksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainya. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai denga kebutuhan[8].

Pembahasan

Manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di MI NW 1 Kembang Kerang meliputi beberapa aspek diantaranya perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventaris dan penghapusan.

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

   Perencanaan sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang Daya dilakukan dengan cara mengadakan rapat bersama untuk menampung semua usulan dari guru-guru tentang sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran, dan rapat tersebut bertujuan untuk mengetahui skala prioritas terhadap sarana dan prasarana yang dianggap lebih penting dalam pengadaannya. Perencanaan menjadi kunci utama untuk menentukan program sekolah ke masa yang akan datang. Keberhasilan pengelolaan saran dan prasarana akan sangat ditentukan oleh sejauh mana perencaan itu dibuat. Tidak mungkin sebuah organisasi tersebut bisa langsung berkompetensi jika perencanaan dilakukan tanpa perhitungan yang matang. Perencaan sekaligus menjadi tolak ukur yang harus

[7] Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Sukses Ofset 2009),125.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan," kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan penelitian pendidikan"*(Bandung: Alfabeta 2019), 361

senantiasa diukur kelebihan dan kekurangannya, yaitu bagaimana menyiapkan segala sesuatu secara cermat dan penuh pertimbangan.

2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

   pengadaan sarana dan prasaran di SDN 03 Kembang Kerang Daya menggunakan anggaran dari pemerintah dan anggaran pribadi sekolah untuk memenuhi kebutuhan. Sebelum diadakan pengadaan sarana maupun prasarana disini seluruh wali kelas atau yang lainya akan memberikan laporan kebutuhan yang mereka butuhkan di dalam kelas dalam melangsungkan proses belajar mengajar kemudian disitulah akan diadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan anggaran yang ada dan jika kami memiliki anggaran sekian. Maka kita akan mengadakan kebutuhan yang memang sangat dibutuhkan didalam kelas, dan jika memang anggaran cukup banyak kami membeli kebutuhan double dengan tujuan agar dibulan atau tahun berikutnya dalam keadaan siap pakai.

3. Pemiliharaan sarana dan prasarana pendidikan

   Berdasarkan wawancara dengan ibu terinawati beliau memperjelas bahwa:

   "Pemeliharaan ruang kelas dalam hal ini yang membersihkan setiap hari adalah para siswa yang terjadwal sesuai dengan jadwal piket dan dibantu oleh (pengelola). Begitu juga dengan pemeliharaan alat-alat maupun komponen-komponen yang ada di dalam perpustakaan merupakan tanggung jawab bagi yang meminjamnya, karena jika rusak atau hilang yang dikenakan sanksi untuk mengganti buku tersebut adalah orang yang meminjam buku tersebut. Tetapi jika buku tersebut sekiranya masih bisa dipakai maka dibebankan kepada pemakai buku tersebutnya. Karena sistem peminjaman buku-buku yang ada didalam perpustakaan menggunakan sistem denda, jadi dari situlah upaya pihak sekolah dalam memelihara dan mengawasi buku-buku sekolah yang ada didalam perpustakaan. Dan pemeliharaan sarana dan prasaran disekolah kami ya dalam penggunaan alat-alatnya siswa sangat menjaganya apabila selsei menggunakanya siswa lansung meletakan alat/barang yang selsei digunkan diketakan kembali ke tempatnya. Waka sarana juga melakukan pemeliharaan setiap 3 atau 6 bulan sekali."

Kesimpulannya bahwa pemeliharaan saran dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang Daya sudah berjalan dengan baik.

4. Penghapusan

   Penghapusan penghapusan sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang Daya jarang dilakukan karena jika ada buku yang mengalami kerusakan sekiranya tidak bisa dipakai maka buku tersebut langsung dimasukan didalam gudang tetapi tidak menuntut kemungkinan untuk melakukan penghapusan guna mengurangi kapasitas didalam gudang sehingga hasilnya dapat digunakan untuk operasional sekolah.

5. Inventarisasi

   Inventarisasi ini dilakukan dalam rangka usaha menyempurnakan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang milik negara maupun swasta. Inventarisasi ini juga memberikan masukan (input) yang sangat berguna bagi efektifitas sarana dan prasarana, seperti perencanaa, analisis kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Wawancara dengan Ripa'i selaku kepala sekolah SDN 03 Kembang Kerang Daya beliau mengungkapkan bahwa:

   "Inventarisasi dilakukan untuk memudahkan petugas untuk mencatat keluar masuknya barang agar tidak terjadi kesalafahaman di kemudian hari dan supaya teratur, dan setiap barang masuk maupun keluar. kegiatan inventarisai ini di lakukan setiap satu tahun sekali yaitu dengan cara mencatat dan melakukan pengecekan terhadap barang-barang yang menjadi inventaris sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam proses inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan kode barang dan dicatat dalam buku inventarisasi yang dipegang oleh waka sarana dan prasarana.

6. Pendistribusian Sarana dan Prasarana

   Di SDN 03 Kembang Kerang Daya dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan juga diadakanya, pendistribusian disekolah tersebut, dan pendisibusian tersebut selalu rutin dilakukan setiap tahunya, alokasi pendistribusian di SDN 03 Kembang Kerang Daya berupa tanda tangan sebagai bukti penerimaan barang.

7. Penghapusan Sarana dan Prasarana

penghapusan sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang Daya jarang dilakukan karena jika ada buku yang mengalami kerusakan sekiranya tidak bisa dipakai maka buku tersebut langsung dimasukan didalam gudang tetapi tidak menuntut kemungkinan untuk melakukan penghapusan guna mengurangi kapasitas didalam gudang sehingga hasilnya dapat digunakan untuk operasional sekolah.

8. Pengevaluasian Sarana dan Prasarana

   Pengevaluasian sarana dan prasarana yang ada di SDN 03 Kembang Kerang dilakukan setiap semester, hal ini dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang sudah direalisasikan dalam satu semester dan hal tersebutakan dilaporkan setiap melakukan rapat.

Kesimpulan

Pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan sesuai dengan aturan dan proses yang berlaku

1. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang Daya sangat diperlukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, hal ini penting dilakukan dengan maksud agar kesesuaian antara kebutuhan akan sarana dan prasarana, ketersediaan dana, dan kemanfaatan barang tersebut sehingga menunjukan adanya kepastian arah dan tujuan.
2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 03 Kemabang Kerang Daya, pengadaan sarana dan prasarana pada lembaga diadakan secara terpusat setelah memperoleh persetujuan. Pengadaan sarana dan prasarana dengan melalui pengajuan RAB dari guru kepada waka sarana dan prasarana dan di sampaikan ke kepala sekolah.
3. Inventarisasi sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang, inventarisasi ini dilakukan dalam rangka usaha menyempurnakan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang milik negara ataupun sawasta. Kegiatan inventarisasi ini dilakukan setiap satu semester sekali.

4. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang. Daya Pemeliharaan merupakan tindak lanjut terhadap sarana dan prasarana yang sudah dibeli atau diadakan.
5. Peghapusan sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang, penghapusan dilakukan sangat jarang sekali karena rata-rata barang yang dihapus masih dibiarkan menumpuk didalam gudang, hingga mentukan waktu yang tepat dalam melakukan penghapusan.
6. Evaluasi sarana dan prasarana di SDN 03 Kembang Kerang, kegiatan ini dilakukan setiap satu semester sekali dan dilaporkan setiap tahun oleh semua guru dan karyawan didalam rapat.
7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana pendidikan di SDN 03 Kembang Kerang Daya dikatakan sudah memadai walaupun ada beberapa alat pratikum yang tidak tersedia tetapi proses belajar mengajar berjalan dengan baik. inventaris.

Daftar Refrensi

Ali Lukman, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Arikunto Suharsimi, Manajemen Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2017.

Bafadal, Beni Ahmad Saebani, Pengelolaan Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.

Jones, Beni Ahmad Saebani, Pengelolaan Pendidikan, Bandung: CV Setia 2015.

Sugiyono,Metode Penelitian Pendidikan. (kualitatif,kuantitatif kombinasi, R&D Penelitian Pendidikan), Bandung: Alfabeta, 2019.

Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: Sukses Ofset 2009. www.acemedia.com.